

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data, dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Evaluasi Implementasi Aplikasi Presensi Rawooh untuk Peningkatan Kehadiran Guru di MTs Roudlotun Nasyiin Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, dapat disimpulkan beberapa bahwa Implementasi aplikasi presensi Rawooh terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi administrasi kehadiran guru. Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam proses presensi, mempercepat rekapitulasi data kehadiran, serta meningkatkan akurasi dan transparansi administrasi kehadiran guru. Proses presensi yang sebelumnya dilakukan secara manual dan rawan kesalahan, kini dapat dilaksanakan secara digital dan real-time. Hal ini mendukung peningkatan kinerja administrasi sekolah dan mempermudah pihak manajemen dalam memantau kehadiran guru secara akurat.

Aplikasi presensi Rawooh berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan guru dalam hal kehadiran tepat waktu. Guru menjadi lebih sadar terhadap tanggung jawab kehadiran karena adanya sistem yang terintegrasi dan dapat dipantau secara real-time. Praktik titip absen yang sebelumnya terjadi dapat diminimalisir, dan budaya tertib administrasi semakin terbentuk. Selain itu, kewajiban pengisian jurnal kelas turut meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran secara lebih teratur dan akuntabel.

Penerimaan pengguna terhadap aplikasi presensi Rawooh tergolong sangat baik. Setelah melalui tahap adaptasi, guru merasa terbantu dengan kehadiran aplikasi ini, terutama dalam hal kemudahan, efisiensi, dan transparansi presensi. Pengalaman pengguna yang positif tercermin dari semakin terbiasanya guru dalam menggunakan aplikasi, meningkatnya akuntabilitas administrasi kehadiran, serta kemudahan dalam pelaporan kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi teknologi yang tepat dan didukung dengan sosialisasi dapat diterima dengan baik di lingkungan sekolah.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang penting untuk diperhatikan:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori-teori yang telah dikemukakan dalam kajian pustaka, seperti Teori Difusi Inovasi (Rogers), Manajemen Kehadiran Guru, Sistem Presensi Berbasis Teknologi, dan Aplikasi Presensi dan Jurnal Kelas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan inovasi teknologi dalam administrasi kehadiran guru dapat meningkatkan efisiensi, kedisiplinan, dan akuntabilitas di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini turut berkontribusi dalam memperkaya kajian ilmiah terkait implementasi teknologi dalam manajemen kehadiran di sekolah.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa aplikasi presensi Rawooh dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan efisiensi

administrasi dan kedisiplinan guru. Oleh karena itu, sekolah-sekolah lain yang memiliki permasalahan serupa dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi sistem presensi digital serupa. Selain itu, penting bagi pihak sekolah untuk terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap sistem aplikasi presensi, baik dari segi teknis maupun aspek sosial, agar manfaat yang diperoleh dapat terus ditingkatkan dan diterima dengan baik oleh seluruh pengguna.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah dijelaskan, beberapa saran dapat diajukan:

1. Untuk Pihak Sekolah

Sekolah perlu terus melakukan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait penggunaan aplikasi Rawooh agar seluruh guru dapat menggunakan aplikasi dengan optimal. Pengembangan fitur tambahan yang memudahkan pelaporan dan monitoring juga sangat dianjurkan.

2. Untuk Pengembang Aplikasi

Pengembang aplikasi presensi Rawooh diharapkan dapat terus menyempurnakan sistem, baik dari segi tampilan, kemudahan penggunaan, maupun kehandalan sistem. Pengembang juga perlu memperhatikan aspek keamanan data serta menyediakan layanan bantuan teknis yang mudah diakses oleh pengguna, sehingga kendala yang muncul dapat segera diatasi.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan sebaik-baiknya sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kedisiplinan dan akuntabilitas

dalam menjalankan tugas. Guru juga diharapkan aktif memberikan masukan atau umpan balik kepada pihak sekolah terkait penggunaan aplikasi, agar sistem yang ada dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam lingkup sekolah dan fokus pada implementasi aplikasi Rawooh. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa di sekolah lain dengan jumlah responden yang lebih beragam, atau melakukan analisis lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi aplikasi presensi berbasis teknologi di lingkungan pendidikan.